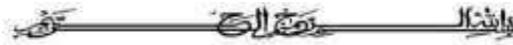




PANDUAN PELAKSANAAN SKRIPSI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Diterbitkan oleh:
Program Studi Teknologi Pangan
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2021

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas tersusunnya Panduan Pelaksanaan Skripsi untuk mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Ahmad Dahlan. Tujuan penyusunan buku ini adalah sebagai panduan mahasiswa dalam proses pelaksanaan skripsi, mulai dari pemilihan topik penelitian, seminar proposal, penelitian, dan ujian pendarasan. Panduan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami aturan-aturan yang ada dan melaksanakan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku serta membantu penyelesaian skripsi sesuai dengan target waktu yang dilaksanakan

Adapun buku panduan ini merupakan buku panduan skripsi pertama yang disusun oleh PSTP dan tentu saja masih memiliki banyak kekurangan. Saran dan masukan kami harapkan untuk perbaikan buku panduan di masa mendatang.

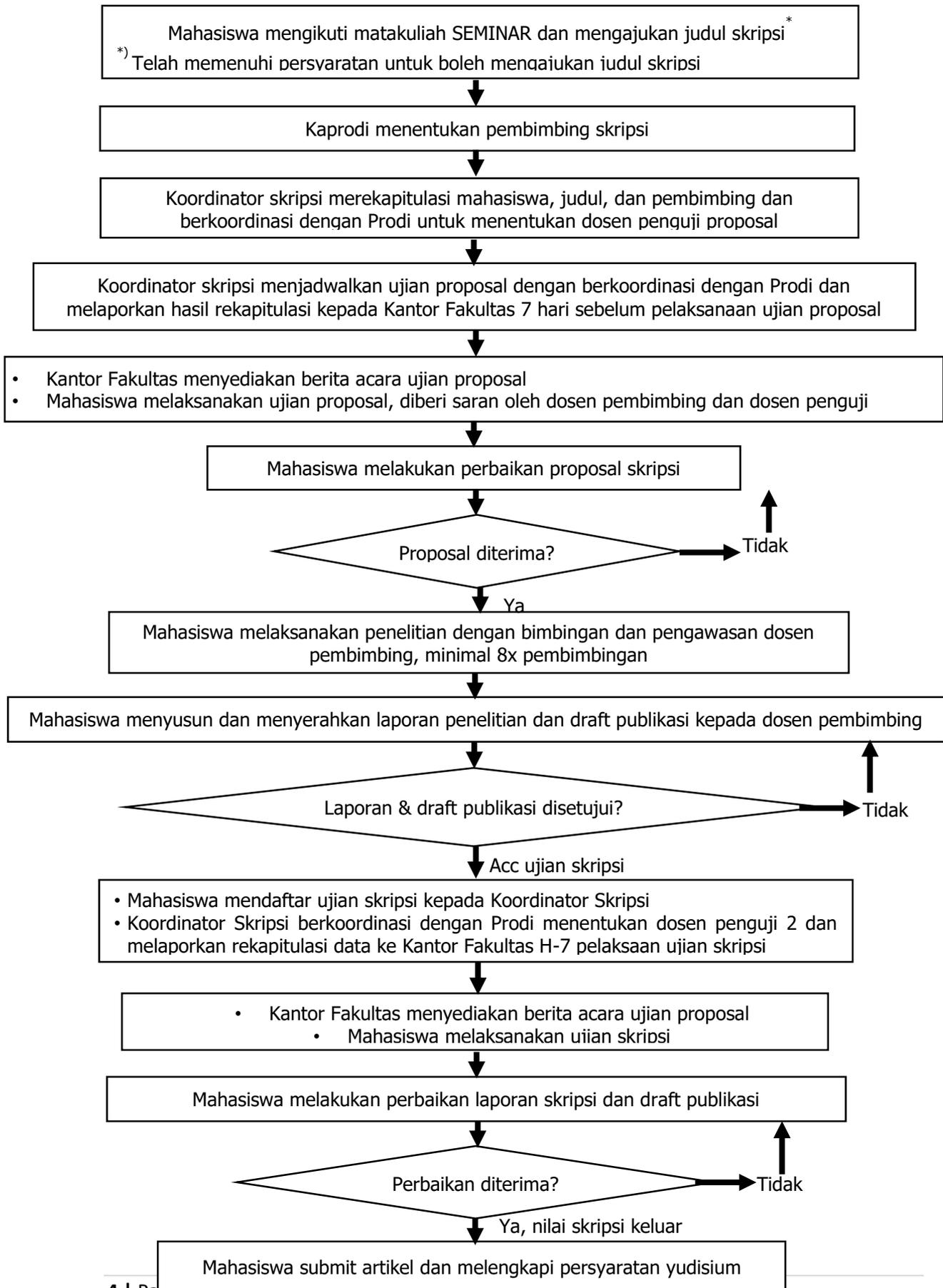
Yogyakarta, April 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman sampul	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
ALUR PELAKSANAAN SKRIPSI	4
BAB I RAMBU-RAMBU UMUM	5
BAB II ATURAN PENULISAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	8
BAB III SISTEMATIKA SKRIPSI.....	13
LAMPIRAN.....	29

ALUR PELAKSANAAN SKRIPSI



BAB I

RAMBU-RAMBU UMUM

1.1 Dosen Pembimbing.

Syarat Dosen Pembimbing adalah:

- a) Memiliki kompetensi di bidang teknologi pangan, antara lain: prinsip dasar pengolahan, analisis pangan, mikrobiologi, kimia pangan, pengelolaan industri pangan, dan sistem manajemen industri pangan
- b) Pendidikan minimal S2 dengan jabatan akademik Lektor.

1.2 Dosen Penguji

Syarat Dosen Penguji adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kompetensi di bidang teknologi pangan, antara lain: prinsip dasar pengolahan, analisis pangan, mikrobiologi, kimia pangan, pengelolaan industri pangan, dan sistem manajemen industri pangan
- b) Pendidikan minimal S2 dengan jabatan akademik Lektor.
- c) Dapat dimungkinkan berasal dari luar Prodi Teknologi Pangan UAD jika penelitian merupakan penelitian kerjasama PSTP UAD dengan instansi pembimbing/penguji

1.3 Dosen Pembimbing Interdisipliner

- a) Dosen pembimbing interdisipliner merupakan dosen pembimbing tambahan (di luar pembimbing utama) yang memiliki kemampuan interdisipliner khusus bagi keilmuan yang khusus dimiliki oleh dosen-dosen atau profesi lainnya yang berada di lingkungan internal dan luar UAD yang dapat mendukung suatu penelitian atau dosen dalam Prodi Teknologi Pangan yang belum memenuhi syarat sebagai dosen pembimbing tetapi kompetensinya dibutuhkan untuk penelitian skripsi.
- b) Usulan dosen interdisipliner diajukan oleh dosen pembimbing dari Teknologi Pangan dan disetujui oleh Kaprodi Teknologi Pangan.

1.4 Ketentuan Pengajuan Proposal dan Seminar Skripsi

- a) Mahasiswa sudah mengambil Metodologi Penelitian dan Rancangan Percobaan
- b) Sedang/sudah mengambil matakuliah Seminar
- c) Telah ditempuh paling sedikit 100 SKS dengan nilai D maksimal 5%, tanpa nilai E
- d) Membayar Ujian Seminar Proposal sesuai ketentuan UAD.
- e) Mengisi Form Pengajuan Seminar Proposal sesuai ketentuan kepada pengampu matakuliah Seminar d/a Koordinator Skripsi, dengan melampirkan dokumen berikut:

- kuitansi pembayaran heregistrasi pada semester pengajuan seminar proposal
 - kuitansi pembayaran ujian proposal ke rekening fakultas (sama dengan untuk KP)
 - scan KTM,
 - scan sertifikat TOEFL yang diterbitkan *Ahmad Dahlan Language Center (ADLC)*
 - transkrip nilai
- f) Pengampu matakuliah Seminar d/a Koordinator Skripsi memasukkan data kepada Kantor Fakultas maksimal 7 hari sebelum ujian dilaksanakan.
- g) Pengampu Seminar d/a Koordinator Skripsi mewakili Kaprodi menentukan waktu, tempat seminar, calon pembimbing dan pembahas ujian seminar proposal

1.5 Pelaksanaan Seminar Proposal

- a) Ujian Seminar Proposal Skripsi akan dilaksanakan sesuai dengan periodisasi yang ditentukan oleh pengampu matakuliah Seminar.
- b) Pada saat ujian, mahasiswa mempresentasikan proposal dengan sarana yang disepakati bersama dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.
- c) Pembimbing menuliskan berita acara untuk perbaikan berdasarkan masukan dari penguji dan peserta seminar dalam berita acara.
- d) Penguji dan pembimbing memberi rekomendasi antara: Tidak lulus/mengulang.
- e) Lulus dengan perbaikan (jangka waktu maksimal 7 hari, jika melebihi waktu tersebut, **harus seminar ulang**).
- f) Bagi mahasiswa yang sudah memperbaiki dan mendapat tanda tangan dari penguji dapat mengunduh kartu bimbingan di web prodi atau yang tersebut di lampiran.
- g) Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan perbaikan dan rekomendasi Seminar sebelum batas akhir unggah nilai, maka nilai matakuliah Seminar adalah E

1.6 Syarat-Syarat Pengajuan Pendadaran (ujian skripsi).

- a) Kartu Bimbingan sudah mendapat persetujuan oleh Dosen Pembimbing.
- b) Mengisi Form Persetujuan Ujian Skripsi yang disetujui oleh dosen pembimbing, berisi judul skripsi, nama dosen pembimbing, dan dosen penguji.
- c) Form bebas keuangan dari Biro Keuangan dan Anggaran Universitas.
- d) Transkrip Nilai sudah mendapat persetujuan Ketua Prodi.
- e) Membuat kesepakatan jadwal ujian dengan dosen pembimbing dan dosen penguji untuk diisikan ke dalam formulir yang diberikan Koordinator Skripsi
- f) Semua formulir dilampirkan dalam pendaftaran kepada Koordinator Skripsi untuk diserahkan kepada Kantor Fakultas Teknologi Industri UAD.

1.7 Pelaksanaan pendadaran skripsi

- a) Waktu pelaksanaan 1 minggu setelah pendaftaran atau pada periode yang disepakati antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji.
- b) Mahasiswa menyiapkan presentasi dalam bentuk minimal *power point*.
- c) Dosen pembimbing sebagai ketua sidang memimpin jalannya pendadaran.
- d) Mahasiswa mempresentasikan hasil skripsinya
- e) Ketua sidang bersama anggota penguji mendiskusikan hasil pendadaran.
- f) Mengumumkan hasil pendadaran (lulus/tidak lulus)

1.8 Ketentuan Revisi

- a) Perbaikan laporan skripsi disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji sesuai dengan berita acara sidang skripsi
- b) Apabila waktu revisi melebihi waktu maksimal 30 hari yang ditentukan saat pendadaran maka nilai diturunkan 1 tingkat.
- c) Jika mahasiswa tidak terima dengan penurunan nilai karena keterlambatan revisi skripsi, maka mahasiswa dapat mendaftar ujian ulang melalui mekanisme yang berlaku seperti ujian reguler pendadaran

1.9 Prosedur pelaksanaan ujian ulang pendadaran

- a) Ujian ulang dilakukan atas permintaan mahasiswa
- b) Nilai pendadaran D dan atau C (atas permintaan mahasiswa).
- c) Nilai ujian yang diperoleh adalah B dan C dikarenakan waktu revisi melebihi batas, ujian ulang dilaksanakan sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa.
- d) Mahasiswa dan dosen pembimbing tidak sanggup memperbaiki revisi laporan skripsi 3 bulan dari tanggal ujian pendadaran dan perlu *second opinion* dari penguji lain.
- e) *Second opinion* dapat dilakukan jika ada konfirmasi dari Tim Penguji dan mendapat persetujuan dari Kaprodi.
- f) Maksimal nilai ujian ulang adalah B.

1.10 Syarat-Syarat Nilai Keluar.

- a) Menyelesaikan revisi laporan skripsi maksimal 2 minggu dan selambat-lambatnya 1 bulan, jika melebihi dilakukan ujian ulang.
- b) Membuat artikel pada jurnal ilmiah dengan *template* yang sudah ada.
- c) Mengumpulkan lembar pengesahan dan Jurnal (sudah mendapat persetujuan dosen pembimbing)

BAB II

ATURAN PENULISAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

2.1 Aturan Umum

- a. Naskah laporan tugas akhir (skripsi) merupakan karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan dan ditulis menggunakan Bahasa Indonesia baku dengan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) di bawah pengarahan dosen pembimbing.
- b. Skripsi dapat diujikan di depan tim penguji apabila sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
- c. Skripsi dianggap sah apabila sudah mendapatkan tanda tangan dari seluruh tim penguji dan disahkan oleh dekan dalam bentuk tanda tangan dan cap fakultas.
- d. Selain isi, bagian depan skripsi harus dilengkapi dengan halaman sampul, kata pengantar, halaman pengesahan, form pernyataan keaslian penelitian, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, ringkasan (dalam bahasa Indonesia), *abstract* (dalam bahasa Inggris).
- e. Daftar pustaka harus dicantumkan setelah BAB V dengan format penulisan sesuai dengan aturan yang tercantum pada sub bab dalam bab ini.

2.2. Naskah laporan skripsi

a. Halaman Sampul

Halaman sampul skripsi memuat:

- 1) Judul: dengan huruf kapital Times New Roman Bold ukuran 16 point, dan jika lebih dari 1 baris dengan spasi 1, maksimal 20 kata
- 2) Logo Universitas Ahmad Dahlan.
- 3) Nama dan NIM penulis ditulis dalam huruf Times New Roman ukuran 14 point, spasi 1, dalam format *Capitalize Each Word*.
- 4) Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan, dan tahun penyelesaian naskah skripsi, masing-masing dalam baris yang berbeda ditulis dalam huruf kapital Times New Roman ukuran 14 point.

b. Naskah

Skripsi ditulis dalam ukuran HVS A4 / 21 cm x 29.7 cm. Penulisan dalam *lay out portrait*, kecuali gambar atau tabel yang tidak memungkinkan, bisa dalam *lay out landscape*.

23. Penulisan Naskah Laporan dan Pustaka

Ketentuan penulisan naskah laporan skripsi adalah sebagai berikut.

1) Margin, jarak antarbaris dan nomer halaman

- a. Batas-batas tepi halaman area penulisan laporan menggunakan format *TBLR* 4343:

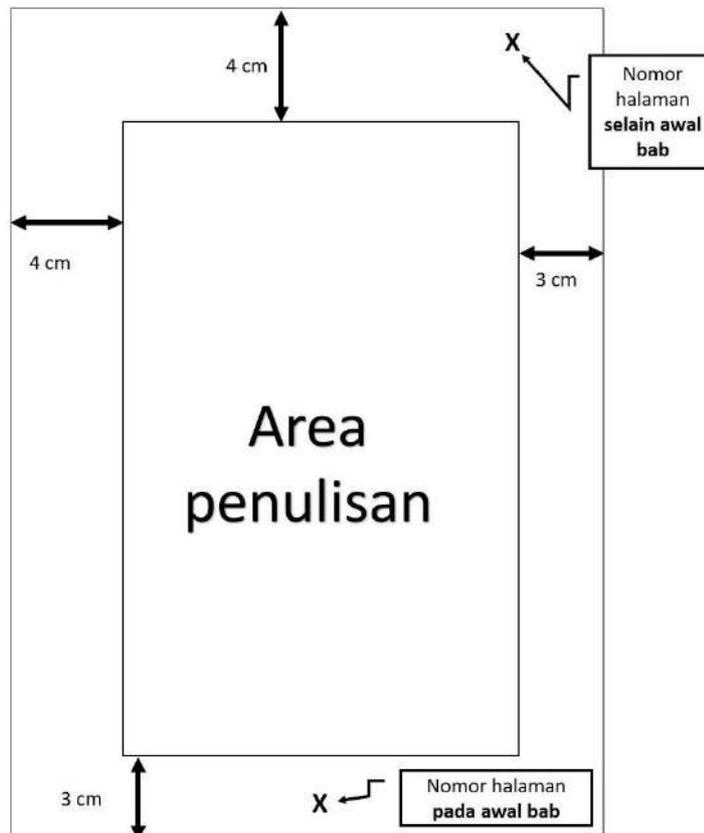
Top/batas atas : 4 cm

Bottom/batas bawah : 3 cm

Left/batas kiri : 4 cm

Right/batas kanan : 3 cm

- b. Jarak antarbaris dalam paragraf yang sama adalah 1,5 spasi
- c. Nomor halaman dicetak dengan format angka arab (yaitu 1,2,3,4 dst) pada *bottom center* untuk setiap awal bab, dan pada posisi *top right* / kanan atas.
- d. Nomor halaman untuk halaman sampul, lembar pengesahan, form keaslian penelitian, kata pengantar, daftar isi, ringkasan, dan *abstract*, dicetak dengan format romawi kecil (yaitu i, ii, iii, dst) di *bottom center*. Halaman judul diperhitungkan namun tidak dicetak nomor halamannya (*setting: different first page*)



Gambar 1.1. Contoh format margin dan penomoran halaman

2) Huruf

- a. Skripsi diketik dengan huruf **Times new roman** ukuran 12 untuk seluruh isi laporan termasuk keterangan gambar atau tabel, kecuali isi tabel dan catatan kaki ukuran 10.
- b. Untuk kata atau istilah asing atau nama ilmiah yang bukan merupakan nama orang diketik dengan style huruf *italic* dengan format dan ukuran yang sama.

3) Penulisan singkatan

Singkatan kata atau istilah serta angka 2 untuk penanda ulangan kata *tidak boleh* digunakan, seperti:

BENAR	SALAH
dalam	dIm.
dan lain-lain	dIl.
berulang-ulang	berulang2

Ada tiga kelompok singkatan yang boleh digunakan, yaitu:

(a) Singkatan yang lazim digunakan dalam tulisan ilmiah, *e.g. e.g. (exempli gratia = sebagai contoh)*

i.e. (id est = yaitu)

(b) Singkatan satuan dan lambang, *e.g.*

kg = kilogram; cm = sentimeter; ml = mililiter; ppm = *part per million*

(c) Singkatan nama atau lembaga yang akan disebut dalam naskah lebih dari satu kali.

Sekalipun kepanjangan dari singkatan tersebut dianggap telah dikenal, **penulisan singkatan untuk pertama kali dalam naskah harus lengkap**, contoh:

Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), selanjutnya dapat ditulis BPOM

Fakultas Teknologi Industri (FTI), selanjutnya ditulis FTI.

4) Jarak baris

Secara umum jarak antarbaris dibuat 1,5 spasi kecuali:

No.	Keterangan	Jarak
1	Judul bab dan subjudul	1 spasi
2	Judul bab dengan subjudul pertama	2 spasi
3	Judul/ <i>caption</i> tabel/gambar	1 spasi
4	Isi tabel	1 spasi
5	Daftar pustaka: dalam 1 referensi	1 spasi
6	Daftar pustaka: antarreferensi	2 spasi

5) Bab dan Sub Bab

Penentuan penulisan Bab dan subbab adalah sebagai berikut:

a) Bab

- Awal bab didahului dengan kata bab dan nomor dengan menggunakan nomor romawi besar, contoh: **BAB I, BAB II**
- Nama/judul bab ditulis dengan format “*UPPERCASE*”, font **bold**, ukuran 14 point, tanpa diakhiri titik dan dituliskan dalam posisi simetris (*center*).

b) Sub Bab

Subbab diberikan penomoran dengan nomor huruf capital (contoh: **A,B,C**), dengan nama sub bab dituliskan dalam format *case* “*Capital Each World*”, format *font bold* dengan ukuran huruf 12 point, tanpa diakhiri titik dan dituliskan dalam posisi rata kiri (*align left*).

- c) Sub-sub bab/anak sub bab**, merupakan bagian yang juga akan ditampilkan dalam daftar isi, diberikan penomoran dengan struktur angka dan huruf secara bergantian namun dengan pengakhir yang berbeda.

Contoh:

- 1.
- 2.
- a.
- b.
- 1)
- 2)
- a)
- b)

Keterangan:

Dalam penulisan sub maupun sub-sub bab **semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik (dicetak tebal).**

6) Sitasi

Penulisan referensi menggunakan program sitasi Mendeley atau program sitasi lain yang relevan, dengan *style Harvard Anglia* yang memuat penulis dan tahun terbit, harus konsisten tidak boleh berubah-ubah di seluruh bagian laporan skripsi. Contoh:

(Penulis tunggal, tahun); (Penulis *et al.*, tahun); (Penulis dkk., tahun)

7) Gambar

- a. Setiap gambar dalam laporan skripsi harus diberi judul/*caption* **di bawah gambar**, menggunakan nomor bab dan nomor urut gambar dalam angka Arab, dipisahkan dengan titik, didahului kata Gambar. Format *caption* menggunakan “*Sentence case*” tanpa diakhiri titik, dalam posisi tengah (*align center*). Contoh:

Gambar pertama pada BAB II diberi penomoran **Gambar 2.1. Judul gambar**

- b. Nomor dan nama gambar **harus dituliskan di halaman yang sama dengan gambar yang bersangkutan**
- c. Gambar yang tidak memungkinkan untuk dicetak *portrait* dapat dicetak *landscape*, jika *landscape*.

8) Tabel

- a. Nomor dan nama tabel dituliskan **di atas tabel** yang bersangkutan dalam posisi tengah (*align center*). Nama tabel ditulis dengan format kalimat (*sentence case*), **harus dituliskan dalam halaman yang sama dengan gambar yang bersangkutan.**
- b. Nomor tabel dituliskan dengan sistem nomor bab dan nomor urut tabel dalam bab dan dipisahkan dengan titik dengan didahului kata Tabel.
- c. Kolom-kolom dalam tabel harus diberi nama kolom dan dijaga agar pemisahan antara kolom yang satu dengan kolom yang lain tegas.
- d. Tabel diusahakan tidak dipenggal dalam 2 halaman, namun jika terpaksa maka di halaman berikutnya juga harus dicantumkan judul semua kolom. Jika tabel terlalu lebar atau kolom terlalu banyak maka dapat ditulis secara horizontal (*landscape*).
- e. Judul kolom ditulis dengan *layout “Align Center”*. Jika angka dalam satu kolom memiliki satuan yang sama, maka satuan dapat ditulis pada judul kolom.
- f. Tabel yang menunjukkan hasil analisis diletakkan di dalam naskah, sedangkan yang menunjukkan perhitungan diletakkan pada lampiran. Huruf dalam tabel berukuran 10 spasi 1. Contoh:

Tabel 2.1. Nilai Antioksidan Ekstrak Biji Salak

Jenis sampel	Total fenol (mg GAE/100 ml)	Antioksidan (% RSA)
Formula 1		
Formula 2		
...		

9) Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem urut abjad/alfabetis. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan skripsi yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka, dan setiap pustaka dalam Daftar Pustaka harus disitasi, sedapat mungkin maksimal 10 tahun terakhir. Jumlah daftar pustaka minimal 10.

10) Pengumpulan

Naskah skripsi lengkap yang telah direvisi dan berisi lembar pengesahan serta naskah publikasi harus diunggah pada *repository* UAD.

BAB III

SISTEMATIKA SKRIPSI

3.1 Bagian depan

3.1.1 Halaman Sampul

Halaman sampul depan (cover) memuat antara lain judul tugas akhir/skripsi, pernyataan keaslian skripsi, lambang Universitas Ahmad Dahlan, Nama dan Nomor Induk Mahasiswa, nama Program Studi, nama Fakultas, nama perguruan tinggi dan tahun dipertahankan/penyusunan laporan. Dengan aturan penulisan sebagai berikut:

1. Judul dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran ganda, dengan ketentuan jenis huruf Times New Roman, dicetak tebal (**Bold**), ukuran 16, spasi antarbaris 1, posisi di tengah (*center*) di bagian atas halaman.
2. Pernyataan Skripsi berisi pernyataan penulis, dengan penulisan sebagai berikut:

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Teknologi Pangan

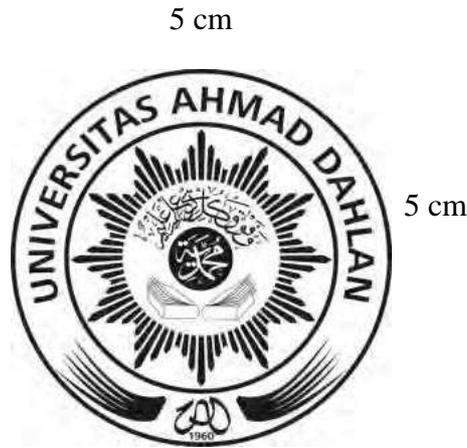
Penulisan pernyataan skripsi ini dibuat di bawah judul Tugas Akhir/Skripsi dengan format jenis huruf Times new roman, dicetak tebal (*bold*), ukuran 12, spasi 1, posisi di tengah-tengah kertas (*center*).

- c. Lambang Universitas Ahmad Dahlan yang resmi digunakan untuk laporan karya ilmiah dengan ukuran 5 cm x 5 cm
- d. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) diletakkan di tengah halaman judul tanpa disertai garis bawah, nama tidak boleh disingkat dan disertai derajat kesarjanaannya (lihat point 2 pada halaman Cover). NIM ditempatkan di bawah nama mahasiswa.

3.1.2 Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul penelitian, lambang Universitas Ahmad Dahlan, nama dan Nomor Induk Mahasiswa.

- a. Aturan penulis judul sama seperti pada halaman sampul
- b. Lambang Universitas Ahmad Dahlan yang resmi digunakan untuk laporan karya ilmiah dengan ukuran 5 cm x 5 cm. Contoh lambang UAD yang resmi terlihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1. Logo UAD Hitam Putih Resmi

c. Nama dan Nomor Induk Mahasiswa diletakkan di tengah halaman judul dengan huruf kapital tanpa garis bawah; nama tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan. Nomor induk mahasiswa ditempatkan di bawah nama mahasiswa.

3.1.3 Lembar Pengesahan Pembimbing

Halaman ini memuat judul penelitian dan tandatangan dosen pembimbing skripsi.

3.1.4 Lembar Persetujuan Penguji

Halaman pengesahan memuat, tanggal, bulan dan tahun tugas akhir atau skripsi dipertahankan di depan dewan penguji, tandatangan Fakultas Teknologi Industri dan Ketua Program Studi Teknologi Pangan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan tandatangan dari dewan-dewan penguji tugas akhir atau skripsi.

3.1.5 Lembar Pernyataan Keaslian

Halaman Pernyataan memuat pernyataan Penulis Skripsi (mahasiswa) bahwa karya ilmiahnya asli dan bukan plagiat, ditandatangani oleh mahasiswa, dan diketahui dosen pembimbing Skripsi/Tugas Akhir.

3.1.6 Lembar Persembahan dan Motto (Opsional)

Kalimat yang digunakan dalam halaman Motto dan Persembahan ini sedapat mungkin menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (EyD).

3.1.7 Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas dalam satu atau dua halaman, dengan fungsi utama mengantarkan pembaca pada masalah yang akan dicari jawabannya dan kekhususan tertentu dari tugas akhir atau skripsi. Dilanjutkan dengan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, memuat nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi.

3.1.8 Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran menyeluruh tentang isi tugas akhir atau skripsi secara garis besar dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin melihat secara langsung suatu pokok bahasan. Bab-bab dapat dibagi menjadi subbab, sub-subbab dan seterusnya, diberi halaman, dengan ketentuan halaman pada bagian awal dengan angka romawi kecil pada bagian pokok dan akhir dengan angka Arab.

3.1.9 Daftar Gambar

Daftar gambar berisi grafik, gambar, foto yang terdapat dalam tugas akhir atau skripsi dibuat sesuai dengan urutan dan disertai halaman. Gambar-gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor gambar.

3.1.10 Daftar Tabel

Daftar tabel dibuat secara berurutan sesuai judul tabel disertai halaman, diberi nomor urut dengan angka Arab, didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor tabel.

3.1.11 Daftar Lampiran

Sebagaimana daftar tabel dan gambar, daftar lampiran dibuat jika skripsi dilengkapi dengan lampiran. Isi halaman ini adalah urutan judul lampiran dan nomor lampirannya.

3.1.12 Daftar Lambang dan Singkatan (jika diperlukan)

Bagian ini berisi daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam skripsi disertai dengan arti dan satuannya. Halaman ini memuat semua kata-kata singkatan yang ada dalam penulisan Laporan Tugas Akhir/Skripsi. Penulisannya dibuat berdasarkan nomor bab, diurutkan berdasar abjad dan diikuti dengan nomor urutan singkatannya.

3.1.13 Ringkasan dan Abstract

Ringkasan dan Abstract berisi uraian singkat tetapi lengkap yang memberi gambaran menyeluruh tentang isi laporan skripsi. Ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia sedangkan Abstract ditulis dalam bahasa Inggris, tidak lebih dari 250 kata. Pada akhir penulisan abstrak disertai dengan kata kunci, ditulis secara berurutan berdasarkan urutan abjad huruf pertama kata kunci. Kata kunci merupakan kata-kata yang menjadi fokus penelitian, biasanya diambil dari judul Skripsi, dengan aturan penulisan:

- 1) Menggunakan jarak antarbaris 1 spasi
- 2) Jenis Huruf ; *Times New Roman* dengan ukuran 12
- 3) Terdiri dari Tiga alinea/paragraph; alinea I berisi permasalahan yang akan diteliti dan tujuan penelitian, alinea II berisi metodologi yang digunakan dalam penelitian, alinea III berisi tentang hasil dari penelitian yang diperoleh, disertai dengan kesimpulan.

3.2. Bagian Utama

3.2.1. BAB I PENDAHULUAN

3.2.1.1 Latar Belakang

Tujuan utama penelitian adalah menyelesaikan masalah dengan pendekatan keilmuan secara ilmiah dan sistematis. Bila mendalami bidang ilmu pangan, maka penyelesaian masalahnya tentu menggunakan pendekatan salah satu atau beberapa matakuliah yang relevan di Program Studi Teknologi Pangan. Masalah dapat diartikan sebagai kesenjangan/perbedaan antara harapan (apa yang seharusnya terjadi) dan fakta yang terjadi saat ini. Harapan dapat berasal dari seseorang atau visi organisasi. Fakta berupa kegiatan yang telah dilakukan *stake holder* yang BELUM mencapai visi/tujuan/harapan. Masalah dapat juga muncul dari kajian teori/ fakta lain yang ada yang bertentangan atau memiliki kinerja lebih baik dari kasus di lokasi penelitian akan dilakukan. Peneliti memiliki hipotesis/dugaan, teori tersebut dapat diterapkan untuk memberi solusi. Ciri dari masalah yang diungkap dengan baik adalah :

1. Visible (dapat dilaksanakan) baik dari sisi dana, waktu, kemampuan/keahlian *stake holder* untuk menggunakan solusi, ketersediaan alat
2. Merupakan sesuatu yang baru (novelty) dengan menambah fitur, mengembangkan kemampuan hasil penelitian sebelumnya, atau menambah alternatif solusi.
3. Etis dan tidak melanggar norma
4. Menarik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat

Latar belakang penting karena akan digunakan sebagai landasan dan berisi:

1. Konteks masalah yang akan diteliti
2. Mengapa penelitian ini penting dilakukan:
 - a. Apa manfaat yang diperoleh dari penelitian.
 - b. Siapa yang memperoleh manfaat (stake holder).
 - c. Cakupan manfaat, apakah signifikan sebagai solusi dari permasalahan utama
3. Apa saja yang belum diketahui dan akan diungkap. Apakah akan mengembangkan teori atau mengimplementasikan teori sebagai solusi terhadap masalah. Apakah yang akan ditingkatkan kinerjanya, apakah ingin diketahui kelebihan/ kekurangan dari pendekatan solusinya.

Akan muncul pertanyaan, apakah latar belakang yang telah disusun telah memenuhi dan dapat digunakan sebagai landasan untuk mengungkap/ mengidentifikasi masalah. Hal-hal berikut dapat kita gunakan untuk mengukurnya:

1. Apakah fakta yang ditemukan telah representatif dan lengkap sehingga penelitian layak dilakukan (dapat berupa lembar laporan, dokumentasi proyek, dll).
2. Apakah masalah telah dirumuskan dengan jelas dan fokus pada ruang lingkup tertentu (batasan masalah).
3. Apakah masalah cukup penting (signifikan) untuk meningkatkan hal tertentu (produktivitas) atau mengurangi hal yang lain (mengurangi waktu/ proses).
4. Apakah rumusan masalah mengacu pada fakta yang telah ditemukan.

Terdapat kemungkinan bahwa masalah tersebut sudah dikaji oleh berbagai penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian yang akan dikerjakan harus memuat kekurangan yang masih ada dari kajian sebelumnya dan bagian mana yang hendak dikaji serta alternatif solusi yang akan diteliti. Di bagian akhir latar belakang, dapat dirumuskan aspek masalah yang nantinya akan dijawab oleh penelitian dengan pendekatan yang telah menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah yang baik adalah:

1. Ringkas, akurat, dan memungkinkan pengujian secara empiris
2. Berupa kalimat tanya mengenai cara solusi diperoleh
3. Tidak multitafsir

Setelah merumuskan masalah, perlu dicantumkan juga secara umum tujuan dari penelitian yang berkaitan dengan upaya untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan sebelumnya. Tujuan penelitian dicantumkan pada paragraf terakhir untuk memberikan gambaran urgensi penelitian perlu dilakukan, serta fokus masalah yang hendak dikaji. Pada bagian tujuan, dapat dicantumkan pula parameter apa yang hendak diuji dalam penelitian.

3.2.1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisi **fokus masalah** dan variabel-variabel yang akan dikaji pada penelitian, dapat berupa:

- pertanyaan kausalitas dari proses penelitian yang bersifat memiliki hubungan antara dua variabel dan bisa juga lebih, bisa berupa simetris, kausal, dan timbal balik.
- Pertanyaan komparatif yang bersifat membandingkan beberapa keberadaan satu variabel atau lebih dengan dua sampel dan waktu yang berbeda

3.2.1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan peneliti tentang **tujuan spesifik** atau **target** yang akan dicapai hasil akhir yang akan dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Tujuan penelitian dapat digunakan untuk mempertajam sasaran yang akan

dicapai dalam penelitian dan harus menggunakan istilah-istilah yang jelas, akurat, dan tidak menimbulkan mispersepsi. Tujuan memuat hal berikut:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum memuat secara umum hal-hal spesifik yang diharapkan dalam penelitian, juga secara umum menjawab mengapa penelitian akan dilakukan.

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus memuat secara lebih spesifik bahwa penelitian akan mengkaji parameter A, B, C, untuk menemukan solusi yang diharapkan

3.2.1.4 Manfaat Penelitian

Pernyataan manfaat penelitian harus menunjukkan kontribusi penelitian dan dirasakan langsung oleh stake holder permasalahan. Manfaat penelitian mengungkap peningkatan kinerja, atau efisiensi sehingga dapat memenuhi harapan stake holder atau mengungkap solusi yang diberikan layak dilaksanakan oleh *stake holder*. Memuat **manfaat yang diharapkan dari penelitian**, baik bagi peneliti, bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan manfaat praktis bagi masyarakat

3.2.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Sebagaimana nama bagian ini, tinjauan pustaka berisi berbagai tinjauan ilmiah dari pustaka mengenai **aspek-aspek yang dikaji dalam penelitian, dan biasanya dituliskan pada judul**, memuat berbagai informasi relevan yang berkaitan dengan hal-hal yang dikaji/diteliti. Teori harus diambil dari buku teks/referensi atau jurnal ilmiah, dan diutamakan pustaka terbaru. Tidak diperkenankan menuliskan teori atau definisi yang diambil dari Wikipedia, blog, atau jejaring sosial. Tinjauan Pustaka dapat memuat beberapa hal berikut:

1. Definisi ilmiah maupun standar saintifik dari bahan kajian

Penelitian bidang Teknologi Pangan akan mengkaji berbagai aspek yang berkaitan dengan bahan kajian pangan, baik dalam bentuk segar maupun olahan. Maka di dalam Tinjauan Pustaka dapat dituliskan definisi berbagai bahan tersebut, antara lain nama ilmiah, karakteristik, atau berbagai standar produk, misalnya Standar Nasional Indonesia, standar BPOM untuk produk “bebas gluten”, “tinggi serat”. Dapat dibahas pula batasan atau metode pengolahan produk yang akan dikaji, misalnya, mi basah, mi kering, dan sebagainya, sehingga jelas definisi dari bahan kajian yang akan diteliti.

2. Kajian Penelitian Terdahulu

Bagian ini memuat analisis kritis terhadap hasil penelitian terdahulu yang sejenis

atau berkaitan, sehingga bisa dibedakan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Kajian penelitian dipilih dari penelitian- penelitian maksimal 10 tahun terakhir sebanyak minimal 10, dapat diambil dari buku, skripsi, jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, sumber lain yang dapat dipakai sebagai referensi untuk menunjang penelitian. Kajian dapat juga dilengkapi dengan tabel yang membandingkan dengan penelitian sebelumnya. Contoh perbandingan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Kandungan senyawa fenolik kedelai hitam

Komoditas	Kandungan fenolik	Sumber
Kedelai hitam var C-1	6,22 ^{a)}	Xu dan Chang (2011)
Kedelai kuning var. Proto	2,20 ^{a)}	
Kedelai hitam var. Danboheidadou	1,78 ^{b)}	Ren dkk., (2012)
Kedelai kuning var. huangdadou	0,57 ^{b)}	
Kulit kedelai hitam var. Mallika	6,46 ^{c)}	Radix dkk. (2011)
Kulit kedelai hitam var. Cikuray	8,15 ^{c)}	

a) mg GAE/g bahan; b) mg RE/g bahan; c) g GAE/100 g bahan, sebagai antosianin

Pada paragraf akhir Tinjauan Pustaka ini harus dirangkum perbedaan dari penelitian/jurnal ilmiah sebelumnya di atas dan pengembangan yang akan dilakukan dalam penelitian. Contoh rangkuman tersebut adalah sebagai berikut:

“Jenis dan kadar antosianin total pada kulit kedelai hitam dan beras merah untuk setiap varietas sangat beragam yang dipengaruhi berbagai hal, antara lain sinar matahari, suhu, dan ketersediaan air. Oleh karena itu perlu diukur kadar antosianin dan sifat antioksidatif kedelai hitam varietas Mallika dan beras merah varietas Mandel Handayani yang dibudidayakan di Kulon Progo dan Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta”.

CONTOH SISTEMATIKA TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Bahan A → identitas bahan (klasifikasi & nama ilmiah, nilai gizi), pemanfaatan selama ini, masalah yang ditemui, dst
- 2.2. Bahan B → identitas bahan (klasifikasi & nama ilmiah, nilai gizi), pemanfaatan selama ini, masalah yang ditemui dst
- 2.3. Landasan Teori

Untuk memperjelas contoh di atas, berikut ini adalah contoh skema Tinjauan Pustaka yang diambil dari skripsi berjudul “Formulasi Pembuatan Teh Celup Fungsional dengan Penambahan Adas (*Foeniculum vulgare* Mill.) sebagai Inovasi Kuliner Khas Tengger, Jawa Timur”. Pada BAB I, peneliti menyampaikan latar belakang potensi tanaman Adas yang tumbuh liar di kawasan Tengger, Jawa Timur, untuk dimanfaatkan sebagai produk fungsional yang bermanfaat bagi kesehatan sekaligus bernilai jual sebagai

inovasi kuliner lokal. Pada BAB II Tinjauan Pustaka, peneliti menuliskan tentang beberapa hal berikut.

2.1. Karakteristik Daun Teh

- 2.1.1 Karakteristik dan Komposisi Kimia Daun Teh
- 2.1.2 Metode Pengolahan Daun Teh menjadi Teh kering
- 2.1.3 SNI Minuman Teh dan Teh Kering

2.2. Jenis-jenis Teh dan Karakteristiknya

- 2.2.1 Teh Hijau
- 2.2.2 Teh Hitam
- 2.2.3 Teh Oolong
- 2.2.4 Teh Putih
- 2.2.5 Teh Fungsional

2.3. Tanaman Adas

- 2.3.1 Manfaat Tanaman Adas
- 2.3.2 Kandungan Tanaman Adas

2.4. Teh Celup

- 2.4.1 Definisi Teh Celup
- 2.4.2 Kertas Saring
- 2.4.3 Teknik Seduh Teh Celup

2.5. Landasan Teori

2.6 Hipotesis

3. Landasan Teori

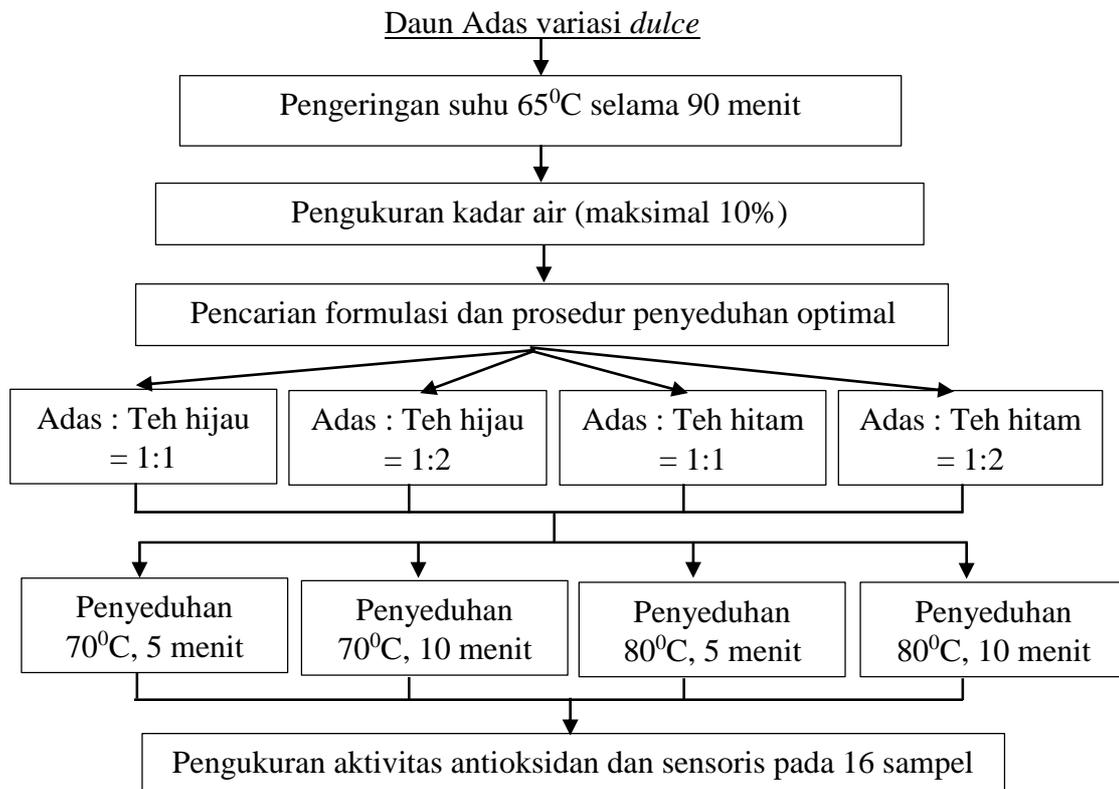
Keberadaan landasan teori menjadi bagian penting dalam penelitian ilmiah. Dalam landasan teori yang perlu dikemukakan adalah tentang teori-teori atau konsep-konsep yang erat kaitannya dengan permasalahan penelitian. Fungsi teori atau konsep di sini adalah sebagai **landasan berpikir atau argumentasi dalam pemecahan masalah penelitian**, dan perumusan hipotesis penelitian. Bentuk sajiannya dapat berupa deskripsi paragraf atau dalam bentuk diagram alir. Penulisan harus dinyatakan secara sistematis sehingga dapat dibuat **suatu kerangka teori yang merupakan intisari dari seluruh tinjauan pustaka yang ditulis**. Berikut beberapa contoh landasan teori.

Contoh Landasan Teori berupa paragraf:

Penelitian terdahulu mengenai kandungan minyak atsiri di dalam adas (*Foeniculum vulgare*) menunjukkan enam komponen utama yaitu *anethol*, *fenchone*, *estragole*, *limonene*, *cholesterol*, dan *α-pinene*. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat aktivitas antioksidan adalah varietas adas. Varietas *vulgare* memiliki tingkat aktivitas antioksidan yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan varietas *dulce*.

Proses pengeringan juga menentukan aktivitas antioksidan, sebagaimana hasil penelitian Rohkyani (2015) bahwa pengeringan batang dan bunga kecombrang pada suhu 65°C – 85°C selama 60 – 150 menit untuk dibuat teh celup menghasilkan aktivitas antioksidan tertinggi pada pengeringan dengan suhu 65°C selama 90 menit, dengan penerimaan sensoris yang baik. Selain itu, suhu dan waktu penyeduhan daun juga menentukan kadar senyawa aktif yang dapat diekstrak dan aktivitas antioksidan, sebagaimana hasil penelitian Dedi Santosa (2010). Pada penelitian tersebut, direkomendasikan suhu penyeduhan antara 70 – 80°C selama 5 menit untuk kadar senyawa fenolik dan aktivitas antioksidan optimal. Pada waktu penyeduhan yang lebih lama dari 10 menit, senyawa aktif akan berkurang. Maka pada penelitian ini, daun Adas dari varietas *dulce* akan dikeringkan pada suhu 65°C selama 90 menit, digiling menjadi bubuk dan diayak hingga lolos ayakan 60 mesh, dan dicari kadar air terbaik di bawah 10% sesuai standar SNI. Daun adas kering kemudian dicampurkan dengan teh hijau dan teh hitam perbandingan 1:1 dan 1:2, dibuat menjadi teh celup, kemudian diseduh pada suhu 70°C dan 80°C , dan waktu penyeduhan 5 dan 10 menit, dilanjutkan pengukuran sensoris, total fenolik, dan aktivitas antioksidan.

Contoh Landasan Teori berbentuk diagram alir:



2) Hipotesis (jika ada)

Jika diperlukan subbab Hipotesis penelitian dapat ditambahkan di BAB II. Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara atau dugaan atas jawaban permasalahan berdasarkan kerangka pemikiran yang dilandasi oleh teori. Karena sifatnya sementara atau dugaan maka hipotesis penelitian yang telah dirumuskan masih harus diuji secara empiris. Penggunaan hipotesis dalam suatu penelitian bukan merupakan keharusan, tetapi tergantung pada sifat penelitiannya, maksudnya boleh ada hipotesis boleh juga tanpa hipotesis. Berikut ini contoh hipotesis dari penelitian di atas.

Hipotesis

Diduga formulasi antara teh hijau dan teh hitam dengan penambahan bubuk adas dapat memperbaiki aroma, rasa dan warna dari teh celup, sehingga konsumen suka dengan produk teh celup fungsional dengan penambahan adas. Selain itu, produk teh celup fungsional dengan penambahan adas dapat meningkatkan kandungan antioksidan yang sudah terdapat dalam teh hitam dan teh hijau.

3.2.3. BAB III Metode Penelitian

3.2.3.1 Penelitian menggunakan responden atau subyek penelitian

Subyek penelitian atau **responden** adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan. Subyek penelitian dapat terdiri dari tiga level, yaitu :

1. Mikro merupakan level terkecil dari subjek penelitian, dan hanya berupa individu.
2. Meso merupakan level subjek penelitian dengan jumlah anggota lebih banyak, misal keluarga dan kelompok.
3. Makro merupakan level subjek penelitian dengan anggota yang sangat banyak, seperti masyarakat atau komunitas luas.

Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Contoh :

Subyek penelitian dalam skripsi ini anggota koperasi UAD. Level yang digunakan dalam penelitian ini adalah level meso karena mencakup kelompok suatu perusahaan.

2) Deskripsi Metode Penelitian

Bagian ini berisi metode atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian skripsi.

3) Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai bahan analisis dan perancangan sistem. Beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1.1. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara melakukan pengamatan langsung dengan obyek datanya.

Contoh : mengamati perubahan yang terjadi selama pengolahan pangan.

1.2. Teknik Wawancara

Teknik interview merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data primer dengan cara melakukan komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.

1.3. Teknik Survei

Teknik Survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan kepada responden. Alat survei biasanya dalam bentuk kuisioner. Teknik Survei sangat cocok dipakai jika responden yang akan diberi pertanyaan jumlahnya banyak.

3.2.3.1 Penelitian Eksperimental

Pada teknik eksperimen dan simulasi, peneliti mengatur beberapa variabel, mengamati, dan mengobservasi efeknya dengan maupun tanpa bantuan alat. Skripsi di Teknologi Pangan sering menggunakan teknik penelitian ini. Beberapa hal yang harus ada di dalam BAB III penelitian eksperimental adalah sebagai berikut

SISTEMATIKA BAB III METODE PENELITIAN UNTUK PENELITIAN EKSPERIMENTAL

3.1. Tempat dan Lokasi penelitian

3.2. Alat dan Bahan

3.3. Tahapan penelitian

3.3.1. Tahap 1

3.3.2. Tahap 2dst

3.4. Rancangan percobaan

3.5. Analisis Statistika

Di dalam penjelasan tahapan penelitian, harus dituliskan **secara kronologis** hal-hal yang harus dilakukan untuk melakukan eksperimen, misalnya dimulai dari penyiapan bahan, pembuatan sampel, penyimpanan, hingga jenis-jenis analisis yang dilakukan pada sampel. Harus dicantumkan metode analisis yang digunakan beserta prinsip analisis dan sitasi sumber metode tersebut. Setiap metode yang digunakan wajib berasal dari sumber ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. **Tahapan penelitian dan proses preparasi bahan dapat diperjelas dengan dibuat menjadi diagram alir**, sehingga alur penelitian dan parameter-parameter yang diuji dapat diketahui dengan jelas. Rancangan percobaan harus dituliskan dengan jelas, termasuk variabel independen, variabel dependen, dan variabel tetap. Pada bagian akhir, perlu dijelaskan pula jenis analisis statistika yang dipergunakan untuk menarik kesimpulan, apabila diperlukan.

3.24. BAB IV. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi hasil dan pembahasannya dari setiap langkah yang sesuai urutan langkah Bab 3 metode penelitian.

1. Hasil Pengumpulan Data

Berisi hasil percobaan dalam bentuk tabel, grafik, dan pemaparan data sekunder.

2. Analisis Hasil dan Data Percobaan

Analisis berupa pemaparan fenomena yang terjadi selama percobaan, analisis literatur, analisis eror, analisis perubahan hasil dengan formula yang ada, dan lain sebagainya. Peneliti/mahasiswa dapat menjelaskan beberapa hal antara lain:

- Hasil tertinggi atau terendah, serta kemungkinan penyebabnya
- Apakah ada pola penurunan atau peningkatan parameter sebagai hasil dari suatu perlakuan
- Signifikansi antarpelakuan secara statistika, apakah berbeda atau tidak.
- Perbandingan dengan pustaka, apakah nilainya lebih besar atau lebih kecil, apakah ada perbedaan atau persamaan. Ingat bahwa dalam perbandingan ini, **satuan yang digunakan harus sama atau sebanding**. Jika satuan yang digunakan berbeda, maka perlu konversi satuan, sehingga angka yang dibandingkan bisa setara.
- Hal-hal yang berbeda dengan pustaka yang didapatkan
- Penjelasan dari pustaka ilmiah lain tentang penyebab atau dugaan alasan dari fenomena yang kita temukan pada penelitian
- Implikasi hasil penelitian atau kesimpulan terhadap keseluruhan penelitian

3. Rekomendasi

Berisi usulan perbaikan terkait dengan objek yang dianalisis yang ditujukan bagi lokasi atau pengguna yang terkait dengan penelitian.

3.2.5. Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi, yang harus memuat sub bab **kesimpulan** dan sub bab **saran**.

- 1) **Kesimpulan** merupakan rangkuman hasil yang dicapai dan merupakan jawaban rumusan masalah. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian dan kemudian menjawabnya (menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Penulis tidak diperkenankan menyimpulkan masalah jika pembuktian tidak terdapat dalam hasil penelitian. Hal-hal yang diperkuat :
 - a) berhubungan dengan apa yang dikerjakan
 - b) Didasarkan pada analisis yang objektif
 - c) Bukti-bukti yang telah ditemukan
- 2) **Saran**, bagian ini menguraikan saran-saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dan asumsi yang dibuat, termasuk saran untuk pengembangan lebih lanjut. Saran juga bisa merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan lebih lanjut (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilanjutkan). Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).

3.3. Bagian 4 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan judul 'DAFTAR PUSTAKA', diketik dengan huruf kapital dan diletakkan pada sisi kiri halaman. Urutan dan cara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut :

- a. Nama pengarang diakhiri dengan titik (.)
- b. Tahun publikasi diakhiri dengan titik (.)
- c. Judul buku atau judul artikel dan keterangan edisi (jika bukan edisi pertama) diakhiri dengan tanda titik (.)

- d. Nama penterjemah ditulis di antara tanda kurung (.....) dan diakhiri dengan titik (.)
- e. Penerbit diakhiri dengan titik (.)
- f. Baris kedua tiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketukan dari margin kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1 spasi, sedangkan antar sumber pustaka diberi jarak 2 spasi.
- g. Huruf kapital digunakan pada setiap awal kata dari judul karya (kecuali kata sandang)

Contoh:

1. Sumber dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama pengarang, diakhiri dengan titik. Judul buku dengan huruf miring. Tahun penerbitan dan nama penerbit dipisah dengan titik dua (:).

Contoh:

Jamhury, Raden. 1999. *Metode Penelitian*. Malang: Febra

2. Sumber dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel

Nama pengarang artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tegak. Judul buku kumpulannya dengan huruf miring.

Contoh:

Koesphandi, Bambang. 1990. *Karakteristik Penelitian Kualitatif*. Simposium Nasional Akuntansi V. Surabaya.

3. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak tegak. Nama jurnal dengan cetak miring. Bagian akhir ditulis jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung) dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Atmini, Sari. 2005. Persepsi Bank terhadap kualitas laporan keuangan: Studi empiris pada bank di Jawa Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume VIII, hal 15-30.

4. Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama pengarang ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal bulan dan tahun. Judul artikel ditulis tegak. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil dan dicetak miring. Nomor halaman pada bagian akhir. Contoh:

Nurkolis, Gito. 2005. Menyiasati kenaikan bahan bakar. *Jawa Pos*. Hal 6.

5. Rujukan dari Koran tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tahun tanggal dan bulan ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis miring serta diikuti nomor halaman.

Jawa Pos. 2000, 1 Oktober. *Banyak Korban Meninggal karena Bom Bali*. Hal 7.

6. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota dan nama penerbit.

_____. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2001. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Emas Angka Jaya.

7. Rujukan berupa skripsi, tesis atau disertasi.

Nama penyusun ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum dalam sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Mardiati, Sussy. 2005. Persepsi masyarakat terhadap faktor yang mempengaruhi naiknya Olahan Daging. *Skripsi*. Malang: Program Studi Teknologi Pangan. UAD.

8. Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Roy, Udin. 2005. Pengukuran variabel dalam penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan. Online*, Jilid 5, No. 4

3.3. Sitasi Pustaka

Tata Cara Pencantuman Sitasi

Pengertian: sitasi adalah menunjukkan asal-usul atau suatu kutipan mengutip pernyataan atau menyalin pernyataan seseorang dan mencantumkan kedalam suatu karya tulis yang dibuat, namun tetap mengindikasikan bahwa kutipan tersebut itu adalah pernyataan orang lain. Contoh isi sitasi

1. Buku : pengarang, judul buku, penerbit dan tahun publikasi
2. Jurnal: pengarang, judul artikel, judul jurnal, volume, tahun publikasi dan halaman
3. Karya di Internet: URL dan tanggal tersebut diakses.

Rujukan (Referensi, Acuan, atau References)

Entri disusun sesuai urutan kutipan di dalam teks atau secara alfabetis dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Entri disusun secara alfabetis (A-Z) tanpa pengelompokan jenis sumber.
2. Jika pengarang yang sama dikutip beberapa kali dari karya yang berbeda, entri didaftar secara kronologis berdasarkan tahun publikasi.
3. Jika pengarang dikutip untuk dua atau lebih karya yang dipublikasi pada tahun yang sama, tambahkan huruf kecil a, b, c, dst setelah tahun terbit, contoh: 2005a, 2005b, 2005c.

Gaya sitasi (*Citation Style*) Sitasi Pustaka

Pengacuan sitasi pustaka dilakukan dengan menganut sistem Harvard Anglia. Untuk pencantuman pustaka yang melibatkan nama penulis berjumlah lebih dari dua digunakan nama belakang penulis pertama diikuti dengan dkk. atau *et al.* (pilih salah satu secara konsisten). Jika artikel ditulis oleh dua orang, nama belakang kedua penulis harus dicantumkan. Contoh:

1. Penulis tunggal

- Calvez (2004) menyatakan ...
- Menurut Calvez (2004) ...
- Himpunan pixel dalam suatu cutra merupakan ... (Box, 2007).

2. Penulis dua orang

- Bronx dan Chavez (2001) menyatakan bahwa ...
- Jika titik ekuilibrium sistem non linear hiperbolik, maka ... (Nayfeh dan Balachandra, 1995).

3. Penulis lebih dari 2 orang atau lebih hanya ditulis nama penulis pertama saja:

- Chavez *et al.* (2004) menyatakan bahwa ...
- Bronxs dkk. (2004) menyatakan bahwa ...

3.4. Glosarium (Opsional, jika dibutuhkan)

Glosarium merupakan daftar istilah-istilah penting yang digunakan di **dalam** karangan/laporan, beserta arti atau penjelasannya. Penyusunannya berdasarkan urutan abjad. Dalam laporan skripsi, glosarium dapat diletakkan setelah daftar pustaka. Contoh glosarium sebagai berikut.

A

Antioksidan : Antioksidan merupakan senyawa kimia yang dapat menyumbangkan satu atau lebih elektron kepada radikal bebas, sehingga radikal bebas tersebut dapat diredam.

D

DPPH : *1,1-difenil-2-pikrilhidrazil* (DPPH), radikal bebas yang biasa digunakan sebagai model dalam mengukur daya penangkapan radikal bebas

E

Edible film merupakan lapisan tipis yang berfungsi sebagai pengemas atau pelapis makanan sekaligus dapat dimakan bersama dengan produk yang dikemas. Tiga komponen penyusun dasar **edible film** yaitu hidrokoloid (protein, Page 3. 7 polisakarida, alginat), lipid (asam lemak, asil gliserol, wax atau lilin) dan komposit

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul

**KUALITAS FISIKO-KIMIA *EDIBLE FILM* PADA
BERBAGAI VARIASI KONSENTRASI
EKSTRAK BIJI SALAK (*Salacca edulis*)**

↓ Berjarak 3 spasi atau 3 “enter”

SKRIPSI

↑ Berjarak 3 spasi atau 3 “enter”

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Teknologi Pangan**

↑ Berjarak 3 spasi atau 3 “enter”

*Logo UAD boleh berwarna atau hitam
putih dengan, ukuran 5 cm x 5 cm*



↑ Berjarak 2 spasi atau 2 “enter”

Disusun oleh:

MAUDY LARASATI

1700033321

} *Times New Roman 12*

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2021

} *Times New
Roman 14*

Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Dalam

**KUALITAS FISIKO-KIMIA *EDIBLE FILM* PADA
BERBAGAI VARIASI KONSENTRASI
EKSTRAK BIJI SALAK (*Salacca edulis*)**

Berjarak 3 spasi atau 3 "enter"

SKRIPSI

*Logo UAD boleh berwarna atau hitam
putih dengan, ukuran 5 cm x 5 cm*

Berjarak 3 spasi atau 3 "enter"

Berjarak 3 spasi atau 3 "enter"



Berjarak 2 spasi atau 2 "enter"

**Disusun oleh:
MAUDY LARASATI
1700033321**

Times New Roman 12

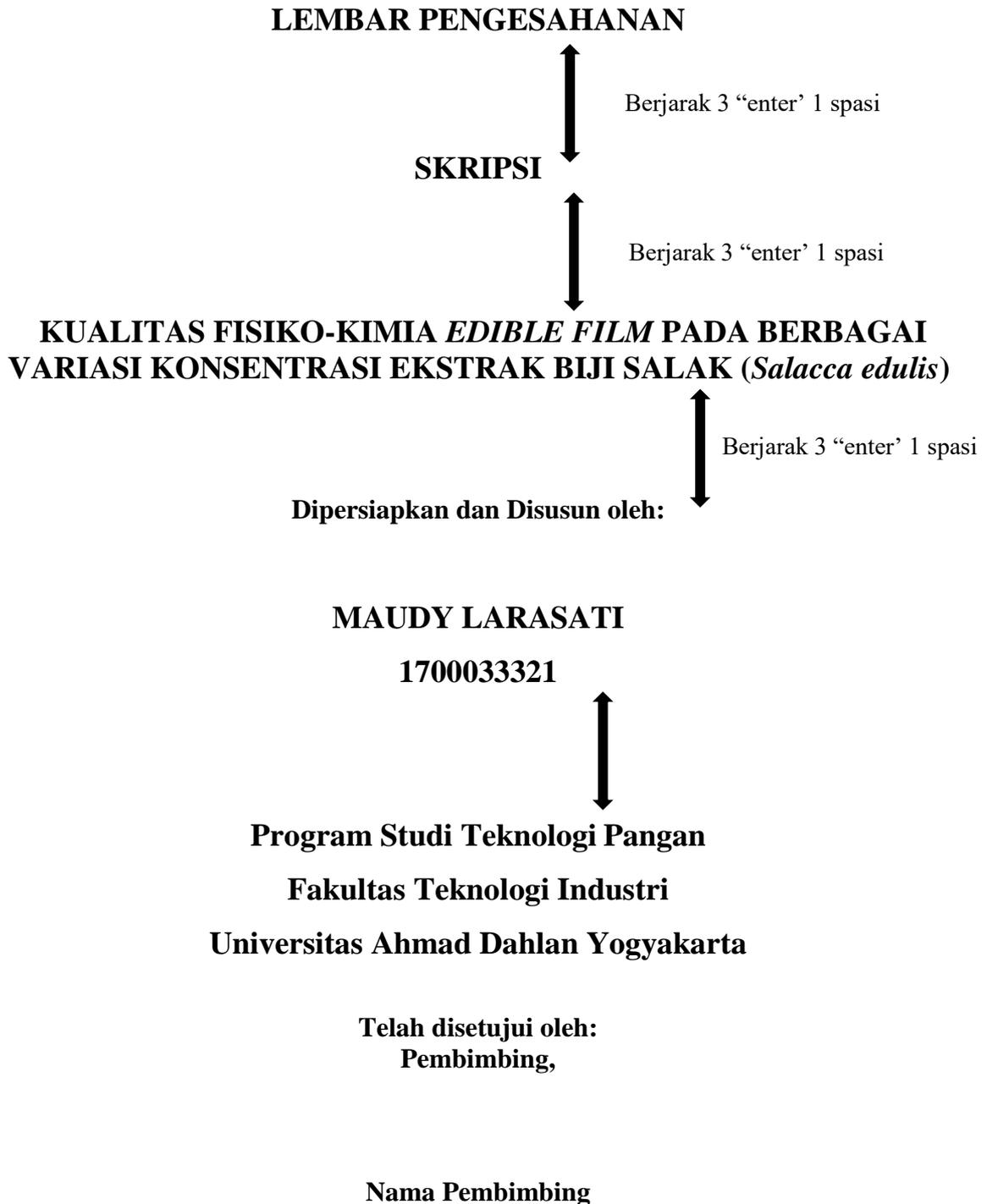
Berjarak 3 spasi atau 3 "enter"

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAAN YOGYAKARTA**

*Times New
Roman 14*

2021

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Pembimbing



Lampiran 4. Contoh Halaman Persetujuan Penguji

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**KUALITAS FISIKO-KIMIA *EDIBLE FILM* PADA
BERBAGAI VARIASI KONSENTRASI
EKSTRAK BIJI SALAK (*Salacca edulis*)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Maudy Larasati

1700033321

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Agustus 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

Ketua : Ika Dyah Kumalasari, Ph.D

Penguji I : Wahidah Mahanani, M.Sc

Penguji II : Amalya Nurul Khairi, M.Sc

Yogyakarta, Agustus 2021

Dekan Fakultas Teknologi Industri

Universitas Ahmad Dahlan

Sunardi, S.T., M.T., Ph.D.

Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Prodi : Teknologi Pangan
Judul TA/Skripsi



2 spasi



Berjarak 1.5
spasi huruf
times news
roman 12

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya/kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Yang menyatakan,
Mahasiswa,

Nama Pembimbing

Nama Mahasiswa

Lampiran 6. Contoh Halaman Persembahan

PERSEMBAHAN

Disertai ridho Allah SWT, dengan bangga ku persembahkan karya kecil ini kepada : Kedua orang tua ku tercinta Bapak Kasim dan Mama Nuriah Sebagai rasa cinta, hormat dan baktiku... Mba Retno, Mba Emy, Mas Dandun dan Mas Budi serta keluarga besarku Terima kasih atas segala do'a dan dukungan yang telah kalian berikan...

Lampiran 7. Contoh Halaman Motto

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” – QS. Ar-Rad 13:11 –

“Sukses tidak final, kegagalan bukan fatal: itu adalah keberanian untuk terus yang penting.”

– Winston Churchill –

“Dalam hidup kita tidak mendapatkan apa yang kita inginkan, tapi jadi apa diri kita adalah apa yang kita dapatkan dalam hidup. Jika kita ingin mendapatkan lebih, kita harus bisa menjadi lebih, agar bisa menjadi lebih, Anda harus menghadapi penolakan”
– Farrah Gray –

“Hambatan terbesar untuk sukses adalah rasa takut akan kegagalan.”

– Sven Goran Eriksson –

Lampiran 8. Contoh Halaman Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Kualitas Fisiko-Kimia Edible Film pada Berbagai Variasi Konsentrasi Ekstrak Biji Salak (*Salacca edulis*)**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Teknologi Pertanian di Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Industri di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak telah memberikan bantuannya, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Sunardi, S.T., M.T., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan.
2. Ibu Sri Winiarti, S.T., M.Cs., selaku Wakil Dekan Fakultas Teknologi Industri
3. Ika Dyah Kumalasari, Ph.D selaku Kaprodi Teknologi Pangan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
4. Amalya Nurul Khairi, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, dukungan, pengarahan, pelajaran dan dengan sabar dalam memberikan bimbingan.
5. Ibu Titisari Juwitaningtyas, M.Sc., dan Ibu Wahidah Mahanani, M.Sc., selaku dosen penguji yang telah menyetujui, menerima dan memberikan pengarahan pada laporan Tugas Akhir ini.
6. Segenap dosen Teknologi Pangan Universitas Ahmad Dahlan, yang telah membagikan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Pihak- pihak yang belum disebutkan satu- persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini dan untuk penulisan skripsi selanjutnya.

Harapan penulis, semoga do'a dan bantuan yang sangat berharga tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT, amin ya robal alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, September 2018

Penulis,

Lampiran 9. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
RINGKASAN.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Bahan 1.....	8
2.2. Bahan 2.....	9
2.3. Bahan 3.....	10
2.4. Bahan 4.....	13
2.5. Landasan Teori.....	14
2.6. Hipotesis.....	15
B III. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	16
3.3. Rancangan Percobaan.....	19
3.4. Jalannya Penelitian.....	19
3.3.1. Percobaan Pendahuluan.....	20
3.3.2. Pembuatan Bahan.....	24
3.3.3. Analisis Sampel.....	25
3.3.4 Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28

4.1. Hasil dan Pembahasan parameter 1.....	31
4.2. Hasil dan Pembahasan parameter 2.....	32
4.3. Hasil dan Pembahasan parameter 3.....	33
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64

Lampiran 10. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar hasil pengujian DPPH	78
Lampiran 2. Prosedur standar uji DPPH	90
Lampiran 3. Daftar spesifikasi objek penelitian	105

Lampiran 11. Contoh Abstrak

KUALITAS FISIKO-KIMIA *EDIBLE FILM* PADA BERBAGAI VARIASI KONSENTRASI EKSTRAK BIJI SALAK (*Salacca edulis*)

Maudy Larasati
1700033321

ABSTRAK

Biji salak berpeluang dikembangkan menjadi minuman fungsional karena mengandung senyawa aktif antioksidan seperti flavonoid dan tannin sehingga dapat digunakan untuk proses penyembuhan berbagai penyakit. Biji salak akan dikombinasikan dengan lidah buaya dan stevia dikenal mempunyai potensi antibakteri sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan formula terbaik minuman fungsional dengan ketiga komponen di atas.

Metode dalam penelitian ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu ekstraksi biji salak, lidah buaya, serta stevia, formulasi minuman fungsional, pengujian aktivitas antioksidan ekstrak biji salak dengan metode DPPH, total fenol, dan tannin, serta penentuan formulasi minuman fungsional hasil formulasi. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 2 faktor yaitu konsentrasi biji salak-lidah buaya, dan konsentrasi stevia. Masing-masing faktor terdiri dari 4 level dan 2 level. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut: Faktor I = rasio ekstrak biji salak : ekstrak lidah buaya (10:90 (v/v); 30:70 (v/v); 70:30 (v/v); 90:10 (v/v)) dan faktor II = penambahan filtrat stevia (2%; 4%) (v/v total). Data hasil penelitian menunjukkan formula minuman fungsional dengan 90% ekstrak biji salak, 10% lidah buaya, dan 4% stevia memiliki aktivitas antioksidan, total fenol, dan tanin yang paling baik dibandingkan formula lainnya..

Keywords : Biji salak, lidah buaya, stevia, minuman fungsional

Lampiran 12.

SURAT PENGANTAR REKOMENDASI PENELITIAN

Ketua Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Industri, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini sudah disetujui untuk melaksanakan Penelitian untuk keperluan Skripsi/Tugas Akhir.

Nama :
NIM :
Program Studi :
Alamat mahasiswa :
No. HP (aktif) :
Lokasi Riset :
Ditujukan kepada Yth :
Alamat Instansi :
Judul Skripsi :
Dosen Pembimbing :
Kegiatan penelitian yang akan dilakukan :

Demikian kepada Kepala Tata Usaha FTI UAD mohon dibuatkan surat pengantar bagi mahasiswa tersebut.

Yogyakarta,
Pengelola Skripsi Program Studi Teknologi Pangan

(_____)

Lampiran 13

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa :
NIM :
Pembimbing :
Judul : _____
Program Studi :
Fakultas :

Konsultasi ke :	Tanggal	Materi Bimbingan dan Arahan	Tanda tangan Pembimbing

Yogyakarta,

**ACC dan tandatangan dosen pembimbing
pada lembar pembimbingan merupakan
salah satu syarat mendaftar ujian skripsi**

Pembimbing

Lampiran 14

FORM PERBAIKAN SKRIPSI

Nama :
NIM :
Semester :
Program Studi :
Fakultas :
Judul skripsi :

.....
.....

Setelah mengadakan sidang pendadaran atas skripsi Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan

Yogyakarta,

Penguji
